

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pratik kerja lapang (PKL) merupakan kegiatan akademik yang ada pada kurikulum program studi D-IV Manajemen agroindustri Jurusan Manajemen Agribisnis. Praktik Kerja Lapang (PKL) dijadikan sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Praktik kerja lapang dilaksanakan mahasiswa dengan terjun langsung melakukan pekerjaan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang agroindustri. Kegiatan PKL dapat dijadikan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk dapat belajar bekerja praktis pada perusahaan, instansi, industri, atau unit bisnis strategis lainnya. Dalam kegiatan PKL ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan kedalam dunia kerja. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan, menambah wawasan dunia kerja, menyesuaikan diri pada dunia kerja, dan dapat menambah pengalaman kerja di lapangan. Pelaksanaan PKL dilakukan selama lebih dari 3 bulan, pada perusahaan agroindustri seperti CV. Buana Citra Sentosa.

CV. Buana Citra Sentosa merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan pangan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Teknologi yang digunakan adalah pengawetan makanan basah dengan metode pengalengan yang dapat membuat produk memiliki ketahanan sampai 1 tahun. Teknologi ini digunakan oleh CV. Buana Citra Sentosa untuk mengembangkan produk-produknya. Produk yang diproduksi oleh perusahaan ini adalah makanan tradisional khas Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY). Perusahaan menawarkan produk gudeg kaleng dengan brand “Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925”. Pemanfaatan teknologi tersebut menjadikan perusahaan sebagai pelopor gudeg kaleng pertama di Indonesia.

Gudeg merupakan makanan tradisional khas Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY) yang terbuat dari nangka muda/gori, areh, telur, krecek, kacang tolo, dan daging ayam. Gudeg memiliki cita rasa manis yang khas dan berwarna coklat. Makanan khas jogja ini banyak digemari dan dicari oleh wisatawan dari berbagai daerah. Beberapa wisatawan menginginkan gudeg untuk dijadikan oleh-oleh dan dibawa pulang ke daerahnya. Gudeg tergolong ke dalam makanan basah yang memiliki daya simpan pendek dan mudah basi. Hal ini mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi yang ada dengan membuat inovasi pengemasan gudeg dalam kaleng agar gudeg dapat bertahan lama dan wisatawan dapat dengan mudah membawa gudeg saat pulang ke daerahnya.

Perkembangan usaha industri terutama makanan saat ini semakin berkembang pesat. Hal ini menyebabkan adanya persaingan di dunia industri yang ketat dan kompetitif antar pelaku usaha sejenis. Setiap perusahaan berusaha untuk memenuhi setiap kebutuhan dan keinginan konsumen. Salah satu usaha yang dilakukan perusahaan adalah dengan menawarkan produk-produk yang berkualitas. Dalam mempertahankan kualitas produk yang baik diperlukan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang baik pula. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Pada dasarnya sebuah perusahaan mengharapkan kinerja yang baik dari setiap karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas perlu diimbangi dengan strategi dalam pengembangannya berupa manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang baik, sesuai, optimal dan efisien.

Menurut Edy Soetrisno (2017) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan kegiatan perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, serta penggunaan SDM untuk mencapai tujuan baik secara individu maupun organisasi. MSDM berperan sebagai suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja yang dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan secara terpadu. Manajemen sumber daya manusia

diperlukan oleh suatu organisasi atau perusahaan seperti CV. Buana Citra Sentosa untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas SDM yang dimilikinya guna menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan harapan perusahaan.

CV. Buana Citra Sentosa menerapkan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) guna menjaga sumber daya manusia yang ada agar senantiasa memberikan kinerja dan produktivitas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu pemilihan topik mengenai penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia ini dirasa penting untuk dikaji dalam pelaporan praktik kerja lapangan (PKL) ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum Kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata.
3. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan maupun yang tidak ada di perkuliahan.
4. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi sesungguhnya dunia kerja nyata.
5. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan(*gap*) yang dijumpai di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus PKL (Praktik Kerja Lapang) adalah :

1. Mampu menjelaskan sistem penerapan manajemen sumber daya manusia pada perusahaan pengolahan Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925, CV. Buana Citra Sentosa.
2. Mampu menganalisis permasalahan manajemen sumber daya manusia pada perusahaan pengolahan Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925, CV. Buana Citra Sentosa.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang ingin dicapai setelah kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
2. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar yang logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Mahasiswa mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan beserta laporannya, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidangnya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di perusahaan pengolahan Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 CV. Buana Citra Sentosa. Lokasi perusahaan berada di Jl. Adisucipto km 9 DP 254A tepatnya dibelakang Galeri Sapto Hudoyo, Sleman, Yogyakarta 55282. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang dilakukan selama ± 3 bulan, dimulai pada tanggal 5 Oktober 2020 sampai dengan 24 Desember 2020 dengan jam kerja yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1.4.1 Praktik Lapang

Melakukan praktik kerja secara langsung dengan cara ikut serta dalam aktifitas-aktifitas yang ada di lapangan (perusahaan). Kegiatan praktik yang dilakukan meliputi kegiatan produksi, kegiatan pengalengan, kegiatan pemasaran, kegiatan keuangan, kegiatan office, kegiatan pelabelan, pengemasan dan pengiriman yang ada di gudang.

1.4.2 Pengamatan Lapang

Pengamatan lapang dilakukan untuk mengamati aktifitas yang ada dalam perusahaan terkait proses produksi, kinerja sumber daya manusia, berbagai kendala dan permasalahan yang ada. Pengamatan ini dilakukan dengan metode Observasi partisipatif yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa pada saat praktik kerja lapang.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer diperoleh dengan pengamatan/observasi langsung dan dengan proses wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari data yang ada diperusahaan, buku, dan jurnal.

1.4.4 Evaluasi oleh Pembimbing Lapang

Evaluasi kegiatan Praktik Kerja Lapang dilakukan secara rutin seminggu sekali. Evaluasi dilakukan langsung oleh pembimbing lapang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa.

1.4.5 Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari sumber-sumber yang ada di buku, jurnal, literature dan telaah pustaka lain yang berkaitan dengan manajemen agroindustri.